

ABSTRAK

Pengaruh Aromaterapi Jahe (*Zingiber officinale*) yang Diberikan secara Topikal terhadap Intensitas Nyeri Haid pada Mahasiswa S1 Pendidikan Bidan Universitas Airlangga
Ni Nyoman Triyani

Penanganan yang tepat terhadap nyeri haid tentunya membawa berbagai manfaat. Nyeri haid dapat menimbulkan ketidaknyamanan seperti kesulitan berjalan, tidak nafsu makan, bahkan sampai pingsan. Beberapa cara yang telah dilakukan untuk mengatasi nyeri haid diantaranya secara farmakologis, non-farmakologis, dan pembedahan. Penggunaan aromaterapi jahe sebagai salah satu metode non-farmakologis diharapkan dapat mengurangi rasa nyeri pada saat haid. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh aromaterapi jahe (*Zingiber officinale*) yang diberikan secara topikal terhadap intensitas nyeri haid pada Mahasiswa S1 Pendidikan Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Metode penelitian yang digunakan *randomized clinical trial* dengan teknik *double blind*. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling* dengan besar sampel 28 responden. Variabel terikat adalah perubahan intensitas nyeri haid dan variabel bebasnya adalah aromaterapi jahe yang diberikan secara topikal. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Paired T-Test*, *Wilcoxon Sign Rank Test*, dan *Mann Whitney Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi jahe yang diberikan secara topikal berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri haid $p= 0,000$ (alfa 0,05). Terdapat perbedaan rerata yang signifikan antara intensitas nyeri haid sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok *treatment* $p= 0,000$ dan pada kelompok *control* $p= 0,046$. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian aromaterapi jahe yang diberikan secara topikal terhadap penurunan intensitas nyeri haid.

Kata Kunci : aromaterapi jahe topikal, nyeri haid.